

KEBIJAKAN ITALIA BEKERJA SAMA DALAM *BELT AND ROAD INITIATIVE* TIONGKOK TAHUN 2019-2023

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*

Oleh:

SHARAH EL GHINAYYA

2010853013



Pembimbing I : Dr. Muhammad Yusra, S.IP, MA

Pembimbing II : Poppy Irawan, S.IP, MA. IR

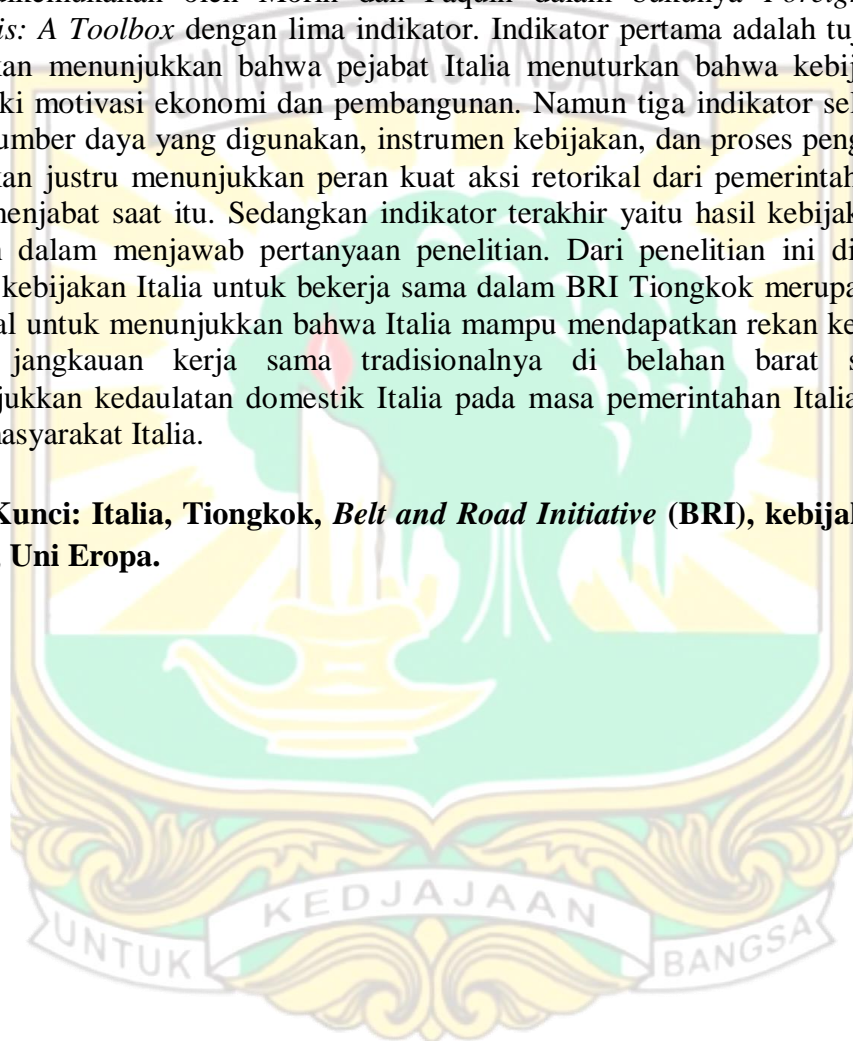
**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan alasan mengapa Italia bekerja sama dalam *Belt and Road Initiative* (BRI) Tiongkok dengan menandatangani MoU BRI Tiongkok pada Maret 2019. Hal ini penting untuk diteliti karena kebijakan ini adalah kebijakan yang kontroversial dimana Italia mengalami berbagai kritik atas keputusannya dan juga menghadapi berbagai risiko, namun Italia tetap memilih untuk mengambil kebijakan luar negeri ini. Penelitian ini menggunakan metode dengan pendekatan eksplanatif dan memanfaatkan data dari sumber primer dan sekunder. Analisis ini dijabarkan melalui konsep *Foreign Policy Analysis* (FPA) yang dikemukakan oleh Morin dan Paquin dalam bukunya *Foreign Policy Analysis: A Toolbox* dengan lima indikator. Indikator pertama adalah tujuan dari kebijakan menunjukkan bahwa pejabat Italia menuturkan bahwa kebijakan ini memiliki motivasi ekonomi dan pembangunan. Namun tiga indikator selanjutnya yaitu sumber daya yang digunakan, instrumen kebijakan, dan proses pengambilan kebijakan justru menunjukkan peran kuat aksi retorikal dari pemerintahan Italia yang menjabat saat itu. Sedangkan indikator terakhir yaitu hasil kebijakan tidak relevan dalam menjawab pertanyaan penelitian. Dari penelitian ini ditemukan bahwa kebijakan Italia untuk bekerja sama dalam BRI Tiongkok merupakan aksi retorikal untuk menunjukkan bahwa Italia mampu mendapatkan rekan kerja sama diluar jangkauan kerja sama tradisionalnya di belahan barat sekaligus menunjukkan kedaulatan domestik Italia pada masa pemerintahan Italia saat itu pada masyarakat Italia.

Kata Kunci: Italia, Tiongkok, *Belt and Road Initiative* (BRI), kebijakan luar negeri, Uni Eropa.



ABSTRACT

This research aims to find the reasons why Italy participated in China's Belt and Road Initiative (BRI) by signing China's BRI MoU in March 2019. This is important to research because this policy is a controversial policy where Italy experienced various criticisms for its decision and also faced various risk, but Italy still chose to take this decision. This research uses a method with an explanatory approach and utilizes data from primary and secondary sources. This analysis is explained through the concept of Foreign Policy Analysis (FPA) proposed by Morin and Paquin in their book Foreign Policy Analysis: A Toolbox with five indicators. The first indicator is the goals of the policy, showing that Italian officials say that this policy has economic and development motivation. However, the next three indicators, namely the mobilized resources, the instruments of the policy, and the policy making process, actually show the strong role of rhetorical action from the Italian government in office at that time. Meanwhile, the last indicator, namely policy results, is not relevant in answering the research questions. From this research, it was found that Italy's policy to participate in China's BRI was a rhetorical action to show that Italy was able to get cooperation partners outside the scope of its traditional cooperation in the western hemisphere as well as showing Italian domestic sovereignty during the Italian government at that time to Italian society.

Key words: *Italy, China, Belt and Road Initiative (BRI), foreign policy, European Union.*

